PENGARUH BAHAN AJAR IPA TERPADU BERMUATAN KETERAMPILAN LITERASI TEMA GERAK DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS VIII SMPN 8 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

RISKI YULIANA

NIM. 15033124/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Keterampilan Literasi Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang
Nama	:	Riski Yuliana
NIM	:	15033124
Program Studi	:	Pendidikan Fisika
Jurusan	:	Fisika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Februari 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan,	Pembimbing,
Dr. Ratnawulan, M.Si	**Drs. Asrizal, M.Si**
NIP. 19690120 199303 2 002	NIP. 19660603 199203 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Keterampilan Literasi Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang
Nama	:	Riski Yuliana
NIM	:	15033124
Program Studi	:	Pendidikan Fisika
Jurusan	:	Fisika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 Februari 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Asrizal, M.Si	1.
2. Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	2.
3. Anggota	: Dra. Hj. Hidayati, M.Si	3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Keterampilan Literasi Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan

Riski Yuliana

NIM. 15033124/2015

ABSTRAK

Riski Yuliana. 2019. "Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Keterampilan Literasi Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang". *Skripsi.* Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pendidikan abad ke-21 seyogiyanya mampu mengembangkan literasi siswa. Selain itu, kurikulum 2013 menuntut pembelajaran IPA dilaksanakan secara terpadu agar dapat membuat siswa belajar secara aktif, holistik, bermakna, dan autentik. Fakta yang terjadi di sekolah, guru kesulitan mencari keterkaitan antara bidang kajian Fisika, Biologi, dan Kimia. Keterpaduan materi pembelajaran dalam buku teks IPA masih tergolong rendah dan integrasi literasi yang diterapkan pada pembelajaran IPA hanya literasi membaca. Solusi masalah ini yaitu menerapkan bahan ajar IPA terpadu bermuatan keterampilan literasi tema gerak dalam kehidupan sehari-hari terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMPN 8 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain *randomized posttest only control-group*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 8 Padang yang terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2018-2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik p*urposive sampling* dengan *cluster random sampling*. Instrumen penelitian untuk kompetensi sikap adalah penilaian observasi, tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan dan penilaian kinerja untuk kompetensi keterampilan. Data kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dianalisis dengan uji perbandingan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data untuk kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil analisis kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima pada taraf signifikan 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar IPA terpadu bermuatan keterampilan literasi tema gerak dalam kehidupan sehari-hari memberikan pengaruh yang berarti terhadap kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa kelas VIII SMPN 8 Padang pada taraf kepercayaan 95%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar IPA terpadu bermuatan keterampilan literasi tema gerak dalam kehidupan sehari-hari efektif diterapkan dalam pendekatan ilmiah siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat ALLAH SWT karena dengan limpahan berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu "Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Keterampilan Literasi Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang". Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Keterampilan Literasi Era Digital Untuk Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas VIII". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan dasar ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai Pembimbing Skripsi yang telah berkenan mengikut sertakan penulis dalam penelitian beliau serta telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Penguji I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Hidayati, M.Si sebagai Penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak Yohandri, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta Staf Administrasi dan Laboran jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak M. A. Riadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 8 Padang yang telah memberikan izin penelitian di SMPN 8 Padang.
8. Ibu Mardiana, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 8 Padang yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Orang tua yang memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 15 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK……. i

KATA PENGANTAR……... ii

DAFTAR ISI…….. iv

DAFTAR TABEL…….. vii

DAFTAR GAMBAR……. ix

DAFTAR LAMPIRAN…….. x

BAB I PENDAHULUAN…….. 1

A. Latar Belakang Masalah…….. 1

B. Identifikasi Masalah……. 6

C. Pembatasan Masalah…… 7

D. Perumusan Masalah……. 7

E. Tujuan Penelitian……. 7

F. Manfaat Penelitian……... 8

BAB II KERANGKA TEORI…….. 9

A. Kajian Teori……. 9

1. IPA Terpadu dalam Kurikulum 2013……... 9

2. Bahan Ajar……... 13

3. Keterampilan Literasi……... 15

4. Kompetensi dalam Kurikulum 2013…… 19

5. Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari…… 23

B. Penelitian yang Relevan……... 26

C. Kerangka Berpikir……... 28
D. Hipotesis Penelitian……. 30
BAB III METODE PENELITIAN…… 31
A. Jenis Penelitian…… 31
B. Definisi Operasional…… 32
C. Populasi dan Sampel…… 32
1.Populasi Penelitian ...……..... 32
2.Sampel Penelitian.…...…….. 33
D. Variabel dan Data 34
1.Variabel..……...…….... 34
2.Data ……...…….. 35
E. Instrumen Penelitian…… 36
1. Instrumen Kompetensi Sikap……... 36
2. Instrumen Kompetensi Pengetahuan…… 36
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan…….. 40
F. Teknik Analisis data……. 40
1. Konversi Skor Ke Nilai…… 41
2. Analisis Statistik Deskriptif……. 42
3. Uji Normalitas dan Homogenitas……. 42
4. Uji Perbandingan Dua Rata-Rata ……..... 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN……... 46
A. Hasil Penelitian…… 46

1.Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Terhadap Kompetensi Pengetahuan Siswa …… 46

2. Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Terhadap Kompetensi Sikap Siswa……. 50

3. Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Terhadap Kompetensi Keterampilan Siswa…… 54

B. Pembahasan……. 58

1.Hasil yang Dicapai ……... 58

2.Keterbatasan yang Dihadapi dan Solusinya ...…… 60

BAB V PENUTUP……... 62

A. Kesimpulan…….. 62

B. Saran…… 62

DAFTAR PUSTAKA…… 64

LAMPIRAN……... 68

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1. Rancangan Penelitian *Randomized Posttest Only Control Group*.....31

Tabel 2. Data Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang 33

Tabel 3. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal 38

Tabel 4. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal 39

Tabel 5. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....40

Tabel 6. Hasil Analisis Data Aspek Pengetahuan Pada Kelas Sampel.....47

Tabel 7. Hasil Analisis Data Aspek Sikap Pada Kelas Sampel 51

Tabel 8. Hasil Analisis Data Aspek Keterampilan Pada Kelas Sampel.....55

Tabel 9. Nilai UTS IPA Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018 Kelas VIII SMPN 8 Padang……...86

Tabel 10. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Kelas VIII C dan Kelas VIII E yang Terdaftar Pada Semester Juli-Desember 2018.....86

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Sampel 1 (VIII C) 88

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Sampel 2 (VIII E) 90

Tabel 13. Uji Homogenitas Kelas Sampel 91

Tabel 14. Nilai Rata-Rata Sikap Kelas Eksperimen 96

Tabel 15. Nilai Rata-Rata Sikap Kelas Kontrol 97

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen……..98

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol 100

Tabel 18. Uji Homogenitas Kelas Kompetensi Sikap Pada Kelas Sampel.....101

Tabel 19. Hasil Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal Postes……....104

Tabel 20. Kisi-Kisi Postes IPA Terpadu Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari 107
Tabel 21. Hasil Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 123
Tabel 22. Data Uji Normalitas Nilai Postes Untuk Kompetensi Pengetahuan Pada Kelas Eksperimen…. 124
Tabel 23. Data Uji Normalitas Nilai Postes Untuk Kompetensi Pengetahuan Pada Kelas Kontrol.....126
Tabel 24. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Pada Kelas Sampel.....127
Tabel 25. Nilai Rata-Rata Kompetensi Keterampilan Pada Kelas Eksperimen..132
Tabel 26. Nilai Rata-Rata Kompetensi Keterampilan Pada Kelas Kontrol…….133
Tabel 27. Data Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Pada Kelas Eksperimen 134
Tabel 28. Data Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Pada Kelas Kontrol.....136
Tabel 27. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Pada Kelas Sampel 137

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir 30

Gambar 2. Nilai Sikap Siswa Per-Indikator 50

Gambar 3. Nilai Keterampilan Siswa 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1. Surat Terlibat dalam Penelitian Dosen 68

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP 69

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang 70

Lampiran 4. Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran IPA Terpadu.....71

Lampiran 5. Analisis Buku IPA Terpadu.....75

Lampiran 6. Lembar Wawancara Penerapan Bahan Ajar IPA Terpadu 80

Lampiran 7. Nilai UTS IPA Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018 Kelas VIII SMPN 8 Padang.....86

Lampiran 8. Hasil Analisis Data Awal Kelas Sampel 86

Lampiran 9. Hasil Analisis Data Kompetensi Sikap.....94

Lampiran 10. Soal-Soal yang Memenuhi Kriteria Hasil Uji Coba Soal yang Digunakan Pada Postes.....104

Lampiran 11. Kisi-Kisi Postes 107

Lampiran 12. Soal Postes 112

Lampiran 13. Hasil Analisis Data Kompetensi Pengetahuan 123

Lampiran 14. Hasil Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....130

Lampiran 15. RPP Gaya dalam Kehidupan Sehari-hari.....140

Lampiran 16. Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Keterampilan Literasi Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari 157

Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Belajar.....192

Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 196

Lampiran 19. Tabel Referensi.....197

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 merupakan abad yang terkenal dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuannya. Hal ini ditandai dengan perubahan yang telah dilakukan masyarakat modern yang menjadikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai suatu kebutuhan bahkan suatu keharusan. Ilmu pengetahuan berkembang seiring dengan perubahan globalisasi. Keterkaitan diantaranya menyebabkan dunia semakin terbuka, teknologi semakin canggih sehingga menyempit dan meleburnya faktor ruang dan waktu yang selama ini menjadi aspek penentu kecepatan dan keberhasilan ilmu pengetahuan oleh umat manusia.

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembentukan karakter dan moral bangsa. Pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah dalam mengasah potensi yang ada pada diri masyarakat. Perkembangan pendidikan sudah seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan sehingga dapat menghasilkan masyarakat yang memiliki karakter dan keahlian yang akan membantu dalam menjalankan tugasnya.

Pendidikan abad ke-21 seyogianya memiliki kemampuan literasi. Literasi berkaitan dengan kemampuan melek huruf seseorang dalam menerima dan memahami informasi secara kritis dan analitis. Tuntutan perkembangan zaman yang mengharuskan seseorang memiliki kemampuan literasi agar mampu memilah

dan memahami informasi secara tepat dapat memengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi kemampuan literasi, semakin tinggi kualitas SDM seseorang. SDM yang berkualitaslah yang mampu menghadapi tantangan pada zaman sekarang.

Pemerintah sedang gencar menyuarakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. GLS bertujuan untuk menumbuh kembangkan, meningkatkan, serta mewadahi kemampuan literasi siswa di sekolah dalam berbagai strategi membaca. Dengan demikian, GLS diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi pada siswa.

Perubahan kurikulum merupakan bentuk upaya pemerintah Indonesia dalam menghadapi tantangan pendidikan di abad ke-21. Berubahnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K13) merupakan wujud pengembangan pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia. Esensi dari kurikulum 2013 yaitu tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan secara utuh, mata pelajaran dirancang memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti, semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan saintifik, dan bermacam jenis konten pembelajaran diajarkan terkait dan terpadu satu sama lain.

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara terpadu. Pembelajaran IPA terpadu pada dasarnya memadukan materi Fisika, Kimia, dan Biologi menjadi suatu kesatuan yang utuh dan menyeluruh. Perpaduan ketiga materi tersebut dapat menjadikan siswa belajar secara aktif, mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan yang holistik, bermakna,

dan autentik. Pembelajaran IPA terpadu juga menekankan integrasi berbagai aktivitas untuk mengeksplorasi objek, topik, atau tema yang dapat diaplikasikan. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan memecahkan permasalahan lingkungan yang ada di kehidupan nyata.

Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan dan mengarahkan pembelajaran IPA terpadu dibutuhkan bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu bagian sumber belajar dan penunjang pembelajaran IPA terpadu. Bahan ajar mempunyai kontribusi yang besar bagi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dapat menjadi penuntun dalam belajar, membantu menemukan konsep, dan menguatkan kemampuan siswa sehingga bahan ajar dapat dijadikan pedoman bagi siswa terhadap kompetensi yang harus dicapainya.

Kondisi nyata di lapangan belum sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Kenyataan ini diketahui berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan. Ada empat studi pendahuluan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: penerapan pembelajaran IPA terpadu, analisis keterpaduan materi IPA dalam buku IPA terpadu, integrasi literasi dalam pembelajaran IPA, dan analisis hasil pembelajaran IPA di sekolah.

Kenyataan pertama berhubungan dengan penerapan pembelajaran IPA di sekolah. Teknik yang digunakan adalah observasi yang dilakukan kepada dua orang guru IPA di SMPN 8 Padang. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran IPA, nilai rata-rata yang didapatkan dari lembar observasi yaitu sebesar 61,50 dengan kategori sedang. Hasil lembar observasi dapat diperhatikan pada Lampiran 4. Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran guru yang mengajar pembelajaran IPA masih dilaksanakan secara terpisah antara materi Fisika, Kimia

dan Biologi. Penyebab terjadinya hal tersebut adalah guru masih kesulitan dalam menyampaikan materi IPA secara terpadu karena guru merasa tidak semua sub materi IPA dapat dipadukan. Penyebab lainnya dari masalah ini adalah referensi seperti buku-buku pegangan siswa dan guru yang sesuai dengan kurikulum 2013 masih minim keterpaduan materi di dalamnya sehingga guru dan siswa kesulitan untuk mencari keterpaduannya.

Kenyataan yang kedua berkaitan dengan analisis keterpaduan materi IPA dalam buku teks IPA terpadu. Teknik yang digunakan pada studi ini adalah analisis dokumen. Berdasarkan hasil analisis dokumen, keterpaduan materi IPA pada buku IPA terpadu di sekolah masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis nilai rata-rata terhadap sembilan buku IPA terpadu, yaitu 54,96. Hasil analisis buku teks IPA terpadu dapat diperhatikan pada Lampiran 5. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa materi yang disajikan adalah masih terpisah-pisah antara materi Biologi, Fisika, dan Kimia.

Kenyataan yang ketiga berkenaan dengan integrasi literasi dalam pembelajaran IPA. Teknik yang digunakan adalah analisis wawancara. Lembar wawancara penerapan bahan ajar IPA terpadu dapat diperhatikan pada Lampiran 6. Berdasarkan hasil analisis wawancara didapatkan bahwasanya guru telah menerapkan kepada siswa keterampilan literasi tetapi hanya keterampilan literasi membaca dan buku bacaan siswa melainkan bukan buku IPA atau buku akademik lainnya. Selain itu, guru belum sepenuhnya melaksanakan penilaian keterampilan literasi terhadap siswa. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu bahan ajar yang digunakan hanya bermuatan keterampilan literasi membaca saja, belum terdapat beberapa keterampilan literasi lainnya. Faktor selanjutnya adalah kendala

waktu dalam pelaksanaan penilaian keterampilan literasi juga kurang cukup sehingga guru belum sepenuhnya melaksanakan penilaian keterampilan literasi dalam pembelajaran.

Kenyataan terakhir ditemukan dari analisis data hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA. Teknik yang digunakan pada studi ini adalah teknik analisis dokumen. Dokumen nilai UTS mata pelajaran IPA didapatkan dari tata usaha SMPN 8 Padang. Nilai UTS mata pelajaran IPA dapat diperhatikan pada Lampiran 7. Dari hasil analisis dokumen, didapatkan nilai rata-rata UTS semester dua tahun ajaran 2017/2018 untuk mata pelajaran IPA siswa kelas VIII A-VIII H adalah sebesar 69,12 dengan nilai tertinggi sebesar 81,80 dari kelas VIII A dan nilai terendah sebesar 62,66 dari kelas VIII E. Nilai rata-rata IPA dari kedelapan kelas menunjukkan bahwasanya nilai rata-rata IPA kelas VIII SMPN 8 Padang masih tergolong rendah. Bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA terpadu kelas VIII SMPN 8 Padang, nilai rata-rata IPA juga rendah. KKM kelas VIII SMPN 8 Padang adalah 80,00 sedangkan nilai rata-rata IPA kelas VIII SMPN 8 Padang adalah 69,12. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata IPA terpadu kelas VIII SMPN 8 Padang masih belum sesuai harapan.

Kenyataan dari hasil studi pendahuluan belum sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini mengisyaratkan adanya masalah dalam penelitian. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah penggunaan bahan ajar IPA terpadu bermuatan keterampilan literasi tema gerak dalam kehidupan sehari-hari terhadap kompetensi siswa kelas VIII. Bahan ajar IPA terpadu ini merupakan salah satu bagian produk penelitian yang dibuat oleh Resnita (2017) dengan judul penelitian “Desain Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Mengintegrasikan

Literasi Saintifik Pada Materi Gerak dalam Kehidupan untuk Siswa SMP Kelas VIII" dengan nilai validitas 90,43 kategori sangat valid dan praktis digunakan dengan nilai 84,59 sehingga dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Penelitian penerapan bahan ajar IPA terpadu tema gerak dalam kehidupan sehari-hari penting dilakukan. Dengan dasar ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Pengaruh Bahan Ajar IPA Terpadu Bermuatan Keterampilan Literasi Tema Gerak dalam Kehidupan Sehari-hari Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya identifikasi masalah yang didapatkan pada SMPN 8 Padang diantaranya adalah :

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu sudah mulai diterapkan namun belum sepenuhnya dilaksanakan secara terpadu.
2. Tingkat keterpaduan materi buku IPA terpadu yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 masih tergolong rendah, dilihat dari hasil analisis keterpaduan materi pada sembilan buku IPA terpadu adalah 54,96.
3. Integrasi literasi dalam pembelajaran IPA terpadu hanya memuat keterampilan literasi membaca.
4. Kompetensi pengetahuan siswa tergolong rendah berdasarkan hasil ujian tengah semester dua kelas VIII yang telah dihitung rata-rata tiap kelasnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterpaduan pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran tipe keterpaduan terjaring dan terhubung.
2. Bahan ajar IPA terpadu yang digunakan adalah bahan ajar bermuatan keterampilan literasi tema gerak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Literasi siswa yang akan dikembangkan dalam bahan ajar yaitu literasi fungsional, literasi saintifik, dan literasi visual.
4. Kompetensi siswa yang akan diteliti yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, masing-masing diperoleh dari hasil observasi sikap, lembar tugas serta hasil *post test*, dan lembar penilaian kinerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat perbedaan kompetensi yang berarti antara siswa yang menggunakan bahan ajar IPA terpadu bermuatan keterampilan literasi dengan siswa yang tidak menggunakan bahan ajar IPA terpadu bermuatan keterampilan literasi ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diperoleh tujuan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu: “Menentukan perbedaan kompetensi yang berarti antara siswa yang menggunakan bahan ajar IPA terpadu bermuatan

keterampilan literasi dengan siswa yang tidak menggunakan bahan ajar IPA terpadu bermuatan keterampilan literasi".

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai masukan dalam memilih dan memperbanyak variasi dari bahan ajar dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.
2. Siswa, sebagai pengalaman langsung belajar dengan bahan ajar bermuatan keterampilan literasi dan dapat menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
3. Peneliti, sebagai pengalaman nyata dan bekal ilmu bagi peneliti dimasa yang akan datang.
4. Peneliti lain, sebagai masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.